

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum

1. Profil MI Matholiunnajah Sinanggul 04¹

NSM	: 111233200151
NPSN	: 60712569
Nama Madrasah	: MI Matholiunnajah Sinanggul 04
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi
NPWP	: 00513075251600
Alamat Madrasah	
Jalan/Kampung & RT/RW	: Jl.K. Nawawi Km.1,5 RT 05 RW 01
Propinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten/Kota	: Jepara
Kecamatan	: Mlonggo
Desa/Kelurahan	: Sianggul
Kode Pos	: 59452
No. SK Pendirian	: Mc.09/3.a/pp.00/
Tanggal SK Pendirian	: 01 Juli 2007
No. SK Ijin Operasional	: Mc.09./3.a/pp.00/35/2004
Tanggal SK Ijin Operasional:	03 Januari 2004
Status Akreditasi	: A

¹ Dokumentasi tentang profil MI Matholiunnajah Sinanggul 04 diperoleh pada 15 Agustus 2020

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Matholiunnajah Sinanggul 04²

a. Visi madrasah

Terciptanya Insan Yang Unggul dan Berkarakter Dalam Imtaq Berilmu Pengetahuan Serta Berbudaya Tinggi dan Peduli Lingkungan Serta Bermoral Pancasila.

b. Misi madrasah

- 1) Membentuk siswa yang berahlakul karimah dan berintektual yang tinggi.
- 2) Menerapkan kegiatan pembelajaran yang afektif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.
- 3) Menumbuhkan semangat kedisiplinan, kesetiakawanan, Sosial, dan gotong royong.
- 4) Menumbuhkan peserta didik yang berkarakter, siap Jasmani dan rohani.
- 5) Melaksanakan pembinaan olahraga dan seni.
- 6) Menciptakan suasana bersaing meraih prestasi

c. Tujuan Madrasah

- 1) Tercapainya tingkat kelulusan 100% dengan rata-rata nilai 6,0.
- 2) Tersedianya media pembelajaran standar yang diperlukan.
- 3) Meningkatnya kemampuan atau pengetahuan dalam Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan dasar Agama yang diperlukan di lingkungan atau masyarakat.

² Dokumentasi tentang visi, misi dan tujuan MI Matholiunnajah Sinanggul 04 diperoleh pada 15 Agustus 2020

- 4) Terlaksananya progam 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
- 5) Terlaksananya progam 7 K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan, Kekeluargaan) sehingga madrasah menjadi kondusif.
- 6) Terlaksananya pelayanan yang optimal kepada semua pihak yang memerlukan berdasarkan SAS (Sistem Administrasi Madrasah).
- 7) Tercapainya siswa muslim, lancar baca tulis Al Qur'an, dan menguasai seni baca Al Qur'an.
- 8) Terlaksananya progam berbagai kegiatan keagamaan seperti : Bimbingan baca tulis Al-Qur'an, Pesantren kilat/Ramadhan, hafalan juz amma, dan Peringatan hari besar keagamaan.
- 9) Terjalannya kerja sama antar warga/keluarga besar Madrasah dan lingkungan sekitar

3. Data Guru dan Karyawan³

Tabel 3.1.

Data Guru dan Karyawan MI Matholiunnajah Sinanggul 04

NO	Nama	Tugas
1	M. Ammar Al Farisi, S. Pd.I	Kepala Sekolah
2	Misbachul Choir, SE.	Guru Kelas
3	Moh. Maksyufun Nuha, S.Pd.I	Guru Kelas
4	Nur Syafi'ah, S.Pd	Guru Mapel
5	Bashirotul Hidayah, S.Pd.I	Guru Kelas

³ Dokumentasi tentang guru dan karyawan MI Matholiunnajah Sinanggul 04 diperoleh pada

6	M. Fatihul Khoir, A.Ma.Pd.OR	Guru Mapel
7	Suhadi Siswanto, S.Pd	Guru Kelas
8	Mualif Taqdir, SE.	Guru Kelas
9	Khotimatun Hasanah, S.Pd.I	Bendahara / TU 1
10	Umi Hanik Alfatimi, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Abdul Hakim, S.Pd.I	Operator / TU 2

Sumber :

Data Dokumentasi Tentang Guru MI Matholiunnajah Sinanggul 04

Tahun Pelajaran 2020/2021

4. Data Peserta Didik⁴

Berikut ini adalah data peserta didik MI Matholiunnajah Sinanggul 04:

Tabel 3.2.

Data peserta didik MI Matholiunnajah Sinanggul 04

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	perempuan	
1	10	4	14
2	16	9	25
3	14	11	25
4	12	16	28
5	14	11	25
6	10	10	20
Jumlah	76	61	137

Sumber :

Data Dokumentasi Tentang Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul 04

Tahun Pelajaran 2020/2021

⁴ Dokumentasi tentang guru dan karyawan MI Matholiunnajah Sinanggul 04 diperoleh pada 15 Agustus 2020

5. Data Sarana Prasarana⁵

Tabel 3.3.

Data Sarana Prasarana MI Matholiunnajah Sinanggul 04

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	8	2	0
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5.	Laboratorium Komputer	0	1	0
6.	Laboratorium Bahasa	0	1	0
7.	Ruang Perpustakaan	0	0	1
8.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	0	0	1
9.	Toilet Guru	1	0	0
10.	Toilet Siswa	0	4	0
11.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	1
12.	Masjid/Musholla	1	0	0
13.	Kursi Siswa	35	75	110
14.	Meja Siswa	68	42	110
15.	Loker Siswa	0	0	0
16.	Kursi Guru di ruang kelas	6	0	6
17.	Meja Guru di ruang kelas	5	1	6
18.	Papan Tulis	4	2	6
19.	Lemari di ruang kelas	1	0	1

⁵ Dokumentasi tentang Sarana Prasarana MI Matholiunnajah Sinanggul 04 diperoleh pada 15 Agustus 2020

20	Alat Peraga PAI	0	0	0
21	Alat Peraga IPA (Sains)	0	2	2
22	Bola Sepak	2	1	3
23	Bola Voli	1	1	2

B. Data Khusus

1. Penerapan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Matholiunnajah Sinanggul 04 Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Untuk mengetahui data tentang penerapan metode jigsaw penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Matholiunnajah Sinanggul 04 Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2020/2021, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang penjabarannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MI Matholiunnajah Sinanggul 04 Mlonggo, diketahui bahwa berkaitan dengan adanya wabah virus corona (covid 19) kegiatan pembelajaran di madrasah dilakukan secara terbatas, lebih banyak dilakukan dengan sistem daring (dalam jaringan). Sehingga penulis hanya dapat melakukan penelitian tentang penggunaan metode jigsaw dalam pembelajaran Fiqih di kelas IV. Dan berkaitan dengan penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran Fiqih di kelas IV tersebut penulis menanyakan ”apa tujuan penggunaan metode jigsaw dalam pembelajaran di kelas IV terutama dalam masa pandemi seperti sekarang ini?” Jawaban Bapak Misbachul Choir, SE adalah:

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Metode jigsaw ini saya terapkan dengan tujuan agar dalam waktu pembelajaran yang singkat karena ada wabah covid 19 ini, peserta didik dapat belajar secara aktif dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Dengan metode jigsaw mereka akan belajar secara mandiri dan tidak menjadikan guru sebagai sumber belajar utama bagi mereka. Khusus untuk tim ahli, mereka akan dilatih untuk memiliki sifat tanggung jawab. Selain itu dalam waktu yang singkat dapat disampaikan dan dipelajari lebih banyak materi pelajaran.⁶

Penulis juga mengajukan pertanyaan dalam pokok materi Fiqih apa saja dan di kelas berapa yang menggunakan metode jigsaw ?. Berikut jawaban pak Bapak Misbachul Choir, SE adalah:

Metode jigsaw biasanya saya gunakan di kelas 4, 5, 6 karena kemampuan berpikir mereka lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas rendah atau kelas 1, 2 dan 3. Selain kemampuan berpikir yang lebih baik, siswa di kelas 4, 5 dan 6 juga memiliki kemampuan bekerja sama dengan teman yang lebih baik. Semua mapel dan semua topik bisa menggunakan metode jigsaw. Dalam mapel Fiqih ada materi tentang shalat, zakat, puasa, haji dan makanan minuman khalal pernah menggunakan metode jigsaw.

Apa saja yang perlu dipersiapkan/direncanakan berkaitan dengan penggunaan metode jigsaw dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih ?

Bapak Misbachul Choir memberikan jawaban:

Yang perlu dipersiapkan adalah pembentukan kelompok ahli dan kelompok asal yang berimbang artinya dalam setiap kelompok sebisa mungkin harus dari latar belakang kemampuan yang beragam agar kerjasama dapat berlangsung dengan baik. dan pembagian tugas masing-masing kelompok.

Berkaitan dengan alat-alat khusus apa saja yang perlu dipersiapkan untuk penerapan metode jigsaw, pak Misbachul Choir menjelaskan bahwa tidak ada alat khusus yang perlu dipersiapkan.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Misbachul Choir, SE Guru Kelas IV MI Matholiunnajah Sinanggul 04 pada 4 Agustus 2020 Jam 09.00 WIB

Penulis menanyakan “apa kelebihan dari penggunaan metode jigsaw?”. Bapak Misbachul Choir menjelaskan bahwa metode jigsaw dapat melatih kemandirian belajar siswa dan dapat melatih siswa untuk bekerjasama. Adapun berkaitan dengan kelemahan metode jigsaw beliau menjelaskan metode jigsaw membutuhkan perencanaan yang detail dari, pemilihan tim ahli yang tepat, persiapan langkah-langkah dan juga pembagian alokasi waktu untuk setiap langkah harus pas sehingga pelaksanaannya dapat sesuai kebutuhan.

Berkaitan dengan respon siswa dalam pembelajaran Fiqih yang menggunakan metode jigsaw, Bapak Misbachul Choir menjelaskan siswa menjadi lebih bersemangat, lebih perhatian dan lebih aktif dalam kegiatan belajarnya. Adapun langkah-langkah guru dalam penggunaan metode jigsaw dalam pembelajaran Fiqih di kelas IV MI Matholiunnajah Sinanggul 04 dapat dilihat dalam foto sebagai berikut:

- a. Pembagian kelas menjadi 4 kelompok



Gambar 1. Pembagian kelompok kelas

- b. Masing-masing kelompok mengirimkan tim ahli kemudian guru membagikan tugas kepada tim ahli



Gambar 2. Tim ahli mendapat tugas dan pengarahan dari guru

- c. Tim ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan tugas dan materi kepada teman-temannya kemudian bergantian kepada kelompok lainnya.



Gambar 3. Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menyampaikan tugas dari guru kemudian bergantian ke kelompok lainnya

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas IV MI Matholiunnajah Sinanggul 04 terlihat bahwa sepanjang kegiatan pembelajaran siswa tampak perhatian dan antusias dalam melakukan kegiatan belajar. Mereka juga tampak senang dan aktif berkomunikasi dengan teman-teman dalam kelompoknya mendiskusikan materi tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi tentang zakat. Berikut ini hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqih yang menerapkan metode jigsaw:

Tabel 3.4. Data Hasil Observasi Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Matholiunnajah Sinanggul 04

No	Aspek yang di amati	Baik	Kurang baik
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru memberi motivasi siswa untuk belajar dengan baik	√	
4	Guru membagi kelas menjadi kelompok asal	√	
5	Guru membentuk kelompok ahli	√	
6.	Guru memberi pengarahan kepada kelompok ahli	√	
7	Guru menugaskan kelompok ahli untuk menyampaikan hasil pengarahan guru dan tugas untuk mereka	√	
8	Guru mengarahkan agar masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerjanya		√
9	Guru mengadakan penilaian	√	
10	Guru memberikan penghargaan kepada siswa		√

Dan berikut ini adalah hasil observasi penulis terhadap aktivitas siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Fiqih yang menerapkan metode jigsaw di MI Matholiunnajah Sianggul 04.

Tabel 3.5. Data Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Matholiunnajah Sinanggul 04

No	Aspek yang di amati	Baik	Kurang baik
1.	Peserta didik siap menerima pelajaran Fiqih	√	
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran Fiqih	√	
3	Tim ahli memiliki kesiapan untuk menerima tugas dari guru	√	
4	Tim ahli menyampaikan materi dan tugas kepada kelompok asal dan kelompok lain	√	
5	Kelompok asal bekerja sama dengan tim ahli dalam menyelesaikan tugas	√	
6.	Setiap kelompok saling menyampaikan pendapat dan berkomunikasi dengan baik	√	
7	kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif	√	
8	Siswa menggunakan sumber belajar yang beragam		√
9	Siswa mengerjakan tugas sesuai alokasi waktu yang diberikan guru	√	
10	Masing-masing kelompok menyampaikan kembali hasil belajarnya bersama tim ahli		√

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Matholiunnajah Sinanggul 04 Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2020/2021

Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode jigsaw, Bapak Misbachul Choir menjelaskan t:

a. Faktor Pendukung

Yang menjadi pendukung penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Matholiunnajah Sinanggul 04 Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2020/2021 adalah kesiapan tim ahli, kesiapan kelompok asal dan persiapan yang baik dan matang dari guru. Syukur Alhamdulillah ketika mendengar penjelasan dari saya tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa tampak antusias, ketika dibentuk kelompok dan ditunjuk tim ahli, siswa juga segera menanggapi dengan sigap dan gerak cepat melakukan tugas yang diberikan kepada mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Matholiunnajah Sinanggul 04 Mlonggo dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Faktor internal : kesiapan tim ahli dan kesiapan kelompok asal.
- 2) Faktor eksternal: persiapan yang baik dan matang dari guru.

b. Faktor penghambat

Adapun mengenai penghambat penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Matholiunnajah Sinanggul 04 berdasarkan pengamatan penulis adalah :

- 1) Faktor internal : Rendahnya minat belajar siswa dan Rendahnya kemampuan siswa dalam bekerjasama
- 2) Faktor eksternal : Keterbatasan waktu pembelajaran dan Keterbatasan sumber belajar